



THE GLOBE JOURNAL

Beranda	Foto	Politik	Sosial	Hukum	Ekonomi	Teknologi	Kesehatan	Pendidikan	Infotainment	Lingkungan	Seni Budaya	Indeks Berita
---------	------	---------	--------	-------	---------	-----------	-----------	------------	--------------	------------	-------------	---------------

Type search here...

BREAKING NEWS	Polisi Sita 1.002 Pil Ekstasi di Aceh Tamiang	18:35	Yuk! Percantik Diri dengan Kerudung Lukis Aceh	18:10	Tak Dapat Raskin, Warga Runding Polisikan Geuchik	17:42
----------------------	--	-------	---	-------	--	-------

[Serambi](#) > [Kriminalitas](#) > Ketika Yakuza Menguasai Nusantara

Ketika Yakuza Menguasai Nusantara

Minggu, 21 Juli 2013 09:53 WIB

Mulai tahun ini diramalkan bakal banyak anggota Yakuza keluar dari Jepang. Demikian laporan majalah mingguan Asahi Geino, 17 Januari 2013. Sementara penjahat asing juga semakin berani beraksi di Jepang. Nama Indonesia memang tidak disebut langsung, tapi beberapa hari terakhir banyak heroin di Jepang datang dari Malaysia, tetangga Indonesia.

Berikutnya obat-obat perangsang dari Afrika. Di sisi lain, mafia-mafia asing dari Vietnam dan Pakistan mulai terorganisir di Jepang menjadi kelompok perampok dan maling di rumah-rumah warga. Mereka mencuri perhiasan dan berlian dari daerah Tohoku, lalu mengekspor hasil kejahatannya ke luar Jepang.

Catatan itu ditulis kembali oleh Richard Susilo dalam bukunya berjudul "Yakuza Indonesia". Menurut dia, mencari uang di Jepang kini kian sulit bagi para Yakuza. Oleh sebab itu sekarang banyak di antara mereka yang melakukan ekspansi bisnis hitam ke luar negeri. Alasannya, di luar Jepang bisnis gelap mereka lebih menguntungkan.

Bagi para Yakuza, beraksi di luar Jepang lebih bebas dan aman dari pada beraksi di dalam negeri. Sebab kini di pemerintah Jepang telah menerapkan undang-undang baru anti-Yakuza. Polisi, terus memelototi aktivitas mereka, sehingga tidak lagi bebas. Bila tak hati-hati mereka bakal ditangkap dengan ancaman penjara cukup lama.

Karena terus diburu polisi, belakangan para Yakuza membentuk markas di luar Jepang, dan mereka berhasil. Biasanya, mereka memiliki kekuatan finansial besar, dan memiliki koneksi baik dengan komunitas lokal, pejabat, polisi atau preman setempat. Apalagi rata-rata mereka juga sangat pintar dan berpengalaman.

Seorang anggota kepolisian Jepang membenarkan kabar itu. Bahkan dia menyebut bahwa Indonesia kini sudah menjadi sasaran para Yakuza yang telah memiliki jaringan atau kelompok sendiri, khususnya di kalangan orang Jepang yang sudah lebih dulu tinggal di Indonesia, dan berhasil membaaur sehingga identitasnya tidak lagi diketahui.

"Mereka ada di luar Jepang. Bila pintar tentu mereka akan kuat di sana, dan di Jepang mereka juga tetap memiliki shinoji (pendanaan) yang baik pula. Tetapi, bagi Yakuza yang tidak pintar biasanya akan tertahan di luar negeri, karena biasanya dia juga tidak punya uang."

Bagi yang berhasil dan memiliki uang, sebagai anggota Yakuza memiliki solidaritas tinggi kepada markasnya di Jepang dan biasanya akan memasok sebagian uangnya ke Jepang atau dengan cara dipanggil pulang oleh bosnya. Mereka juga akan mati-matian mempertahankan statusnya sebagai Yakuza di luar negeri secara diam-diam.

Seorang anggota Yakuza sempat menuturkan, bagi para Yakuza yang tidak pintar berstrategi di luar negeri, biasanya akan terlibat bentrok dengan preman lokal setempat. Contohnya di Bali. Seorang polisi setempat sempat membenarkannya. Suatu waktu para Yakuza sempat bentrok dengan preman Bali, sehingga polisi menjadi kesal dan meminta

Terpopuler

Hari Ini **Minggu Ini**

11:00 WIB
Fachrul Razi, Menggalang Suara Kawula Muda untuk Jadi Senator

09:09 WIB
Jokowi Jangan Mimpi Dulu Jadi Presiden, Ini Prasyaratnya !

17:20 WIB
Perjalanan Warga Aceh Berbuka di Mesjid Al-Salam Denmark

15:55 WIB
Rektor Unsyiah : Mana Bukti SPP Naik? Tunjukkan ke Saya!

01:42 WIB
Pakistan Larang Film Baru Sharukh Khan Tayang Saat Lebaran Nanti

11:24 WIB
Ini Kelebihan Menikah Daripada Pacaran

09:20 WIB
Gempa Dangkal Hancurkan Sebuah Desa di China

15:20 WIB
Sambut Lebaran, Matahari Banda Aceh Diskon Besar-Besaran Lho!

Minggu, 21 Juli 2013 13:50 WIB
Ternyata, Kekasih Niken KDI 5 Itu Jubir Partai Aceh

Rabu, 17 Juli 2013 17:05 WIB
Berpuasa di Luar Negeri, Ini Cerita Gadis Aceh di Belgia

Selasa, 16 Juli 2013 10:13 WIB
Ketika Anak Presiden Berbuka Puasa dengan Cahaya Senter di Meulaboh

Rabu, 17 Juli 2013 06:50 WIB
Aceh Kembali Diguncang Gempa, Kali Ini Pusatnya di Aceh Timur

Senin, 15 Juli 2013 15:05 WIB
Niken KDI Rindu Puasa Bersama Keluarga di Aceh

Jum'at, 19 Juli 2013 01:03 WIB
Gasak Keperawatan FR, Empat Dukun Cabul Tringadeng Diadili

Selasa, 16 Juli 2013 14:33 WIB
Begini Gelagat Ular Sebelum Terjadi Gempa Gayo

Selasa, 16 Juli 2013 21:46 WIB
Ini Dia, Dua Finalis Cantik Eagle Award Asal Aceh

Cities

para Yakuza kembali ke Jepang daripada ribut di Bali.

Mungkin ada yang bertanya-tanya, di mana sebenarnya Yakuza di Indonesia ini? Yang jelas, kata Richard, anggota Yakuza Jepang tidak akan mungkin ada di Pelabuhan Tanjung Priok, di Pasar, atau di tempat-tempat kumuh, tidak pula berada di tempat-tempat buruh, pekerja kasar, menjadi kuli bangunan atau semacamnya.

Di Indonesia Yakuza sangat eksklusif. Mereka punya banyak uang, pintar, memiliki pengalaman banyak di Jepang, dan memiliki kesabaran tinggi, maupun hal-hal lain yang tidak dimiliki oleh orang-orang Indonesia. Yakuza di Indonesia akan susah dideteksi oleh orang awam yang tidak mengerti bahasa Jepang.

Mereka memiliki kedekatan dengan para pebisnis di Indonesia, punya jaringan baik dengan orang kaya, dan berteman akrab dengan aparat. Intinya, mereka adalah penyamun, yang sulit dideteksi. Namun demikian, selama anda tidak mengganggu mereka, Yakuza juga diam. Yang pasti, Yakuza itu ada. [Merdeka]

- [Yakuza Kontrol Bisnis Judi Terbesar di Jepang](#)
- [Indonesia: Hot Spot Mafia Dunia?](#)

Klik disini untuk berita harian kami di Twitter  [@theglobejournal](#)

Redaksi: redaksi@theglobejournal.com
Informasi pemasangan iklan
 Hubungi: iklan@theglobejournal.com
 Telp. (0651) 741 4556
 Fax. (0651) 755 7304
 SMS. 0819 739 00 730

0

Recommend this

Like

Send

Be the first of your friends to like this.

Komentar Anda



Add a comment...

Comment

Facebook social plugin

Senin, 22 Juli 2013 18:10 WIB

Yuk! Percantik Diri dengan Kerudung Lukis Aceh



Minggu, 21 Juli 2013 16:34 WIB

Daftar Kementerian Yang Membuka Lowongan CPNS 2013



Sabtu, 20 Juli 2013 18:12 WIB

Lemang Tapai, Menu Alternatif Berbuka Puasa



Sabtu, 20 Juli 2013 13:34 WIB

Ini Dia Pulau Terkecil di Dunia Seni dan Budaya

Kamis, 18 Juli 2013 23:35 WIB

Pilih Hijab Indonesia, Malaysia, atau Qatar? Ini Perbedaannya



Sabtu, 13 Juli 2013 12:35 WIB

Gelandang Arsenal Tertarik Budaya Indonesia



Sabtu, 13 Juli 2013 09:33 WIB

Cara Warga Non Muslim di Amerika Menghormati Ramadhan

Sabtu, 13 Juli 2013 03:20 WIB

Malam Ini, Hikayat Ramadhan di Aceh Ditayangkan Langsung TVOne

Jalan-Jalan

Senin, 22 Juli 2013 17:20 WIB

Perjalanan Warga Aceh Berbuka di Mesjid Al-Salam Denmark



Rabu, 17 Juli 2013 15:47 WIB

Nasi Ayam Malaysia, Kuliner Baru di Pidie



Selasa, 16 Juli 2013 17:00 WIB

Peukan Pidie, Pusat Kuliner Ramadhan Terlengkap

Senin, 15 Juli 2013 21:10 WIB

Belanja Menu Buka Puasa Termurah di Kota Durian Aceh Timur

Berita Foto



[Mendaftar Anggota
Eksklusif](#)

[RSS Feeds](#)

[Facebook Fan Page](#)

[Twitter Update](#)

[Mobile](#)

[Politik](#) [Sosial](#) [Hukum](#) [Ekonomi](#) [Teknologi](#) [Kesehatan](#) [Pendidikan](#) [Varia](#) [Infotainment](#) [Lingkungan](#) [Seni dan Budaya](#)

[Opini](#) [Feature](#) [Foto](#) [Redaksi](#)

© 2007 - 2013 PT. The Globe Journal
Jl. T Nyak Arief No. 148-C Peurada, Banda Aceh, Indonesia 23116
Telp: (0651) 7414556, 7557304, Fax: (0651) 7557304, SMS: 081973900730
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

THE GLOBE JOURNAL